



## **DAMPAK FAKTOR FUNDAMENTAL DALAM PENENTUAN NILAI PERUSAHAAN**

**Ardi Putra Pamungkas<sup>1)</sup>, Yuniningsih<sup>2)</sup>**

Manajemen, FEB, UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria sampel antara lain: (1) perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2017-2019, (2) perusahaan selalu menerbitkan laporan keuangan pada website resmi perusahaan maupun website resmi BEI, (3) perusahaan memiliki saham yang aktif di pasar modal sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Berdasarkan kriteria sampel didapatkan 35 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI yang dapat digunakan sebagai data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 20.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, leverage, likuiditas, investasi

---

\*Correspondence Address : Pamungkasardi7@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v9i1.2022.179-187

© 2021UM-Tapsel Press

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan. salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi tujuannya yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Indrarini, 2019) nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan *leverage* perusahaan guna menambah pendanaan perusahaan. (I. Fahmi, 2014) menyatakan bahwa *leverage* merupakan jumlah proporsi hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan. penggunaan hutang tersebut diharapkan dapat menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian (Komala et al., 2021) dan (Octaviany et al., 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. namun, hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian (Yuniningsih et al., 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Setelah dapat meningkatkan pendanaannya perusahaan harus mampu menginvestasikan dana tersebut dengan baik sehingga dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

(Syahyunan, 2015) menyatakan bahwa investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan perusahaan pada saat ini. Jika investasi perusahaan meningkat hal ini akan menjadi sinyal positif sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. pada penelitian (Yuniningsih et al., 2019) dan (Ardinda, 2017) mendapatkan hasil bahwa

investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Suryandani, 2018) membuktikan bahwa investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan investasi yang baik maka perusahaan akan dapat menghasilkan keuntungan sehingga ketersediaan kas akan meningkat. meningkatnya ketersediaan kas dapat membuat perusahaan memiliki likuiditas yang baik karena ketersediaan kas yang cukup untuk melunasi hutang yang segera jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek sebelum jatuh tempo (I. Fahmi, 2015). Likuiditas dapat mencerminkan seberapa efisien perusahaan dapat mengalokasikan pendanaannya. Pada penelitian (Mery, 2014) mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Komala et al., 2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dewasa ini persaingan industri semakin ketat, khususnya pada sektor industri barang konsumsi. Perusahaan dituntut untuk selalu inovatif sehingga dapat terus berkembang dan tidak tenggelam oleh zaman. Hal ini tentu saja membuat industri pada sektor barang konsumsi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perekonomian Indonesia. tercatat bahwa perusahaan pada industri barang konsumsi memiliki pengaruh sebesar 55% terhadap perekonomian Indonesia.

**Gambar 1.**  
PBV



Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan grafik pada gambar 1. Dapat dikeahui bahwa tingkat PBV pada perusahaan sektor barang konsumsi mengalami fluktuasi sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Penurunan yang paling parah terjadi pada periode 2018-2019. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya inflasi pada perekonomian indonesia pada tahun 2019. Meningkatnya inflasi tersebut berdampak pada menurunnya tingkat pembelian sehingga nilai saham menjadi turun (Kontan.co.id, 2019). Berdasarkan *research gap* dan fenomena yang telah disebutkan, maka tertarik untuk menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan.

*Theory Signalling* merupakan teori yang menjelaskan bahwa sinyal atau isyarat yang ditentukan oleh manajemen perusahaan dapat memberi petunjuk bagi investor (Brigham & Houston, 2015). Sinyal ini menggambarkan prospek perusahaan yang akan digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan.

### **leverage terhadap nilai perusahaan**

*leverage* merupakan kebijakan perusahaan yang bertujuan untuk menetapkan sumber danan yang optimal guna mendanai investasi perusahaan. (Komala et al., 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang meningkatkan proporsi hutangnya berarti perusahaaa berniat untuk meningkatkan jumlah ketersediaan modalnya. jika peningkatan dana operasional dapat diikuti dengan pengelolaan yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan laba. Hal ini tentu saja menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. (Dwipa et al., 2020) menyatakan bahwa peningkatan *leverage* yang dilakukan perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal positif dari

perusahaan dalam melakukan investasi di masa yang akan datang.

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Likuiditas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi para investor. Hal ini dikarenakan likuiditas berkaitan dengan seberapa efisien perusahaan mengolah pendanannya. Likuiditas perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. likuiditas yang baik dianggap bahwa perusahaan dapat mengelolah pendanannya dengan baik. (Yanti & Darmayanti, 2019) Berpendapat bahwa likuiditas yang baik menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. (Mery, 2014) menyatakan bahwa jika likuiditas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

H2:Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

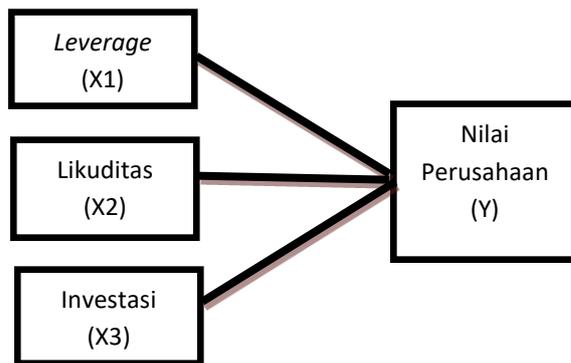
### **Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

(Fajaria Zahra, 2015) menyatakan bahwa investasi merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk mengalokasikan dana yang ada dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan yang meningkatkan investasinya dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalami pertumbuhan secara nyata sehingga prospek perusahaan dipercaya akan semakin baik di masa yang akan datang. (Heri Setyo Cahyono & Sulistyawati, 2016) berpendapat bahwa jika perusahaan meningkatkan investasinya maka nilai perusahaan juga akan meningkat. perusahaan dengan investasi yang tinggi akan meningkatkan kesempatan yang tinggi untuk memperoleh keuntungan.

H3: Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dukungan teoritis dan dan risek empiris yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kerangka konseptual yang telah ditetapkan.

Gambar 1.  
Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### Definisi Operasional

Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel dpeenden diprosikan menjadi *price to book value* (PBV) dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

*Levergae* dalam penelitain ini sebagai variabel independen diproksikan menjadi *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Likuiditas dalam penelitian ini sebagai variable independen diproksikan menjadi *current ratio* (CR) dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Investasi dalam penelitian ini seabagai varibael independen diproksikan menjadi *total asset growth* (TAG) dengan rumus sebagai berikut:

$$TAG = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total aset } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek indonesia yaitu sebanyak 51 perusahaan. pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan data penelitian sehingga penelitian dapat dilanjutkan untuk diketahui hasilnya. 1)perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. 2)perusahaan selalu menerbitkan laporan pada website resmi perusahaan maupun pada website resmi Bursa Efek Indonesia. 3)perusahaan memiliki saham yang selalu aktif di pasar modal sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah disebutkan, maka didapatkan sampel sebanyak 35 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data dapat dianalisis lebih lanjut, maka data harus memenuhi persyaratan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mencegah hasil yang bisa pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**

N	58
Kolmogorov-Smirnov Z	1.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.153

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1. Dapat diketahui bahwa *asym. Sig. 2(2-tailed)* menunjukkan hasil 0,153. Hasil ini lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa data penelitian dapat terdistribusi dengan normal

**Uji Autokorelasi**

Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan cara menghitung nilai durbin watson dan membandingkannya dengan nilai tabel durbin watson.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	Durbin-Watson
1	0,410 <sup>a</sup>	2,021

Sumber: Data olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 2. Dapat terlihat bahwa nilai durbin watson penelitian adalah 2,021. Dapat diketahui bahwa nilai tabel durbin watson du: 1,4692 dan 4-du: 2,5308. Nilai durbin watson penelitian diantara du dan 4-du sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas dari autokorelasi.

**Uji Multikolonieritas**

Dalam penelitian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan membandingkan nilai VIF dan *tolerance*.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
DER	0,622	1,608
CR	0,628	1,591
TAG	0,957	1,045

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 3. Dapat terlihat bahwa pada setiap variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak terjadi multikolonieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *spearman rank correlation test*.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Residual
DER	Sig. (2-tailed)	0,808
CR	Sig. (2-tailed)	0,985
TAG	Sig. (2-tailed)	0,931

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4. Dapat terlihat bahwa pada setiap variabel penelitian memiliki nilai pengaruh lebih dari 0,05 terhadap nilai residual. Hasil ini mengindikasikan bahwa penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas

**UJI T**

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji T**

Model	B	Std.Er	T	Sig
DER	-0,710	0,654	-0,171	0,283
CR	-0,042	0,138	-0,047	0,763
TAG	9,720	3,427	2,836	0,006

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

### **leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. Dapat diketahui bahwa pada variabel DER memiliki signifikan sebesar 0,283. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis 1 ditolak. Hasil ini penelitian ini didukung dengan penelitian (Yuniningsih et al., 2019), (Sambora et al., 2014), dan (Haryadi & Nuraeni, 2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor memiliki beragam pandangan mengenai tingkat *leverage* perusahaan. *leverage* tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang yakin akan prospeknya di masa yang akan datang. Namun disisi lain, *leverage* yang tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki resiko kebangkrutan yang tinggi. Sebaliknya jika perusahaan memiliki *leverage* yang rendah dapat berarti perusahaan memiliki resiko kebangkrutan yang rendah. Namun, disisi lain hal ini juga dapat dipandang bahwa perusahaan tidak yakin akan prospeknya di masa yang akan datang.

### **Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 5. Dapat diketahui bahwa pada variabel likuiditas memiliki signifikan 0,763. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis 2 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Komala et al., 2021), (Nugroho, 2015), (Oktrima, 2017) dan (Chasanah, 2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa investor tidak mempertimbangkan aspek jangka pendek perusahaan sebagai

pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan. investor lebih tertarik dan mempertimbangkan aspek jangka panjang perusahaan untuk menilai bagaimana prospek perusahaan di masa yang akan datang.

### **Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5. Dapat diketahui bahwa investasi memiliki koefisien positif dengan nilai t hitung  $2,836 > 2,0048$  (t tabel). Dapat terlihat bahwa nilai signifikan pada variabel investasi sebesar 0,006. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuniningsih et al., 2019), (Safitri, 2015) (Ardinda, 2017), dan (Manalu et al., 2021) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jika investasi perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat. perusahaan yang meningkatkan nilai investasinya dianggap bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan secara nyata sehingga dapat memaksimalkan laba. Hal ini tentu saja menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini juga menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan memiliki performa yang baik sehingga dapat meningkatkan investasinya.

### **Uji F**

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen penelitian dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	18,226	3	6,075	3,642	0,018 <sup>b</sup>
	Residual	90,092	54	1,668		
	Total	108,318	57			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6. terlihat bahwa  $df = 3$  dan  $df_2 = 54$  sehingga dapat diketahui  $f$  tabel sebesar 2,78. Berdasarkan hasil uji  $f$  pada tabel 6. didapatkan hasil  $f$  hitung sebesar 3,642 dengan signifikan 0,018. Dapat diketahui bahwa  $3,642 > 2,78$  dan signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi dapat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi terhadap nilai perusahaan

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R square	Adjusted R square
1	0,410	0,168	0,122

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7. Dapat terlihat bahwa *adjusted R square* penelitian sebesar 0,122. Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan investasi berpengaruh sebesar 12,2% dan 87,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diinterpretasikan sebelumnya sehingga didapatkan kesimpulan mengenai sebagai berikut.

Hasil analisis pengaruh variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya *leverage* perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk menilai prospek perusahaan.

Hasil analisis pengaruh variabel penelitian ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Hasil membuktikan bahwa investor lebih memperhatikan aspek jangka panjang perusahaan untuk menilai seberapa baik prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil ini analisis pengaruh variabel penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor sangat memperhatikan pertumbuhan aset perusahaan karena pertumbuhan aset dianggap sebagai bukti nyata bahwa perusahaan tumbuh dan memiliki prospek yang lebih baik di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardinda, A. Y. (2017). *Pengaruh Investasi, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.

Brigham, & Houston. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen*. Jakarta, Salemba Empat.

Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi*

Dan *Bisnis*, 3(1), 39-47.  
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>

Dwipa, I. K. S., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL KHARISMA*, 2(1).

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung, Alfabeta.

Fahmi, Ii. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung, Alfabeta.

Fajaria Zahra, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.

Haryadi, R. M., & Nuraeni, E. A. Lou. (2016). Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Property. *Ekonomia*, 5(3).  
<http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/view/2517>

Heri Setyo Cahyono, & Sulistyawati, A. I. (2016). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. 12(2).

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba ( Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya, Scopindo.

Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kurs: Jurnal ...*, 1.  
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/643>

Kontan.co.id. (2019). Jeblok tahun lalu, saham sektor barang konsumsi diprediksi rebound tahun ini. *Kontan.Co.Id*, 1.  
<https://investasi.kontan.co.id/news/jeblok-tahun-lalu-saham-sektor-barang-konsumsi-diprediksi-rebound-tahun-ini>

Manalu, P., Getsmani, Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1).  
<https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>

Mery, K. N. (2014). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014*.

Nugroho, W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Artikel Publikasi*, 1-24.

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 30-36.

Oktrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 - 2015)*. 1(1), 98-107.

Safitri, N. (2015). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN*. 4.

Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). *PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate. *Business Management Analysis Journal*, 1(1).  
<https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>

Syahyunan. (2015). *Manajemen keuangan 1*. Medan, USU press.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08i04.p15>

Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of

**Ardi Putra Pamungkas, Yuniningsih**

*Dampak Faktor Fundamental Dalam Penentuan Nilai Perusahaan .....(Hal 179-187)*

financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205-216. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.002>